

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Tn, W dengan tuberkulosis paru di bangsal mina rumah sakit Islam Klaten selama 3 hari mulai pada tanggal 1 - 3 maret 2016 .

Pada pengkajian penulis menemukan data secara subjektif maupun objektif pada Tn, W dan keluarga, untuk menegakan diagnosa keperawatan. Data tersebut meliputi klien mengatakan sesak nafas RR 24 x/ menit < batuk, dan terdengar suara nafas tambahan (rhonci). Berdasarkan data tersebut atas pertimbangan penulis dan pembimbing lahan menegakan diagnosa ketidakefektifan bersihan jalan nafas, berikutnya juga diperoleh data bahwa klien kurang nafsu makan, berat badan sebelumnya 52 kg dan selama sakit turun menjadi 40 kg, berdasarkan pengkajian A,B,C,D, berat badan klien termasuk kurang atau rendah. Berdasarkan data tersebut atas pertimbangan penulis ataupun pembimbing lahan menegakan diagnosa ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan intake yang tidak adekuat dan proses penyakit kronis. Data berikutnya diperoleh bahwa klien terlihat tersengal - sengal ketika pindah, klien terlihat terbasang O₂ 3lt/menit, RR 24 x/menit nadi 80 x/ menit. Berdasarkan data tersebut atas pertimbangan penulis dan pembimbing lahan menegakkan diagnosa intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antar suplai oksigen, data terakhir juga diperoleh bahwa klien merasa bosan dengan

pengobatan rutin selama 6 bulan, klien mengatakan tidak ada PMO yang secara rutin memantau, klien hanya memantau dirinya sendiri. Berdasarkan data tersebut atas pertimbangan penulis dan pembimbing lahan menegakkan diagnosa ketidakefektifan regimen terapiotik keluarga berhubungan dengan kerumitan regimen terapiotik.

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada TN W dengan tuberkulosis paru di bangsal mina rumah sakit is;am klaten pada tanggal 1 maret sampai dengan 3 maret 2016 penulis sudah mendapatkan banyak pengalaman saat memberikan asuhan keperawatn pada klien dengan kasus tuberkulosis paru .

B. Sarankan

Pada pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan tuberculosi paru, hal – hal yang masih perlu ditingkatan dari pengalaman penulis melakukan asuhan keperawatan pada Tn.W dengan tuberculosi paru saran dari penulis sebagai berikut

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat mempertahankan mutu pelayanan baik bidang medis ataupun asuhan keperawatan pada klien yang menjalankan rawat inap maupun rawat jalan khususnya pada klien dengan tuberculosi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar STIKES Muhammadiyah Klaten lebih memperbanyak kegiatan praktek lapangan klinik dan pembelajaran kasus – kasusu penyakit yang ada di rumah sakit serta memfasilitasi

bimbingan secara intensif bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan dengan baik dan benar.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan perawat dapat mempertahankan mutu keperawatan sebaik mungkin pada klien dengan tuberculosis paru agar klien dapat memperoleh kesembuhan secara maksimal. Perawat juga diharapkan tetap berperan dalam pengawasan pemberian terapi pada klien TB paru.

4. Bagi Penulis

Diharapkan penulis aktif dalam menambah wawasan dalam bidang keperawatan khususnya tentang penyakit tuberculosis paru sehingga mampu merawat pasien dengan tuberculosis paru secara benar.